

Nomor Surat	004/CIMBNIAGA/SMRG-SGR/II/2023
Nama Emiten	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kode Emiten	BNGA
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT CIMB Niaga Auto Finance	Jasa pembiayaan	Jakarta	1993	aktif	6.458.951	JUTAAN	IDR	83.28
2	PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek	Jakarta	2019	aktif	273.756	JUTAAN	IDR	94.78

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Bank CIMB Niaga Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Bank CIMB Niaga Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

## [1000000] General information

### Informasi umum

### General information

31 December 2022		
Nama entitas	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	BNGA	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA056	Entity identification number
Industri utama entitas	Keuangan dan Syariah / Financial and Sharia	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	G. Financials	Sector
Subsektor	G1. Banks	Subsector
Industri	G11. Banks	Industry
Subindustri	G111. Banks	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Foreign Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham dan Obligasi / Stock and Bond	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	2	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Kredit Yang Diberikan dan Sistem Operasi dan Pengendalian Teknologi	Key Audit Matters Paragraph

	Informasi (TI) Pelaporan Keuangan	
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	2023-02-17	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana Rintis & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	5,439,398	4,548,210	Cash
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,748,458	2,822,988	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	( 8,808 )	( 8,132 )	Allowance for impairment losses for placements with other banks
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	5,828,093	10,191,984	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 18,428 )	( 16,062 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	510,307	1,589,656	Securities purchased under agreement to resale
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivables</b>
Tagihan akseptasi pihak ketiga	2,106,596	2,603,607	Acceptance receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	( 19,833 )	( 39,566 )	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
<b>Tagihan derivatif</b>			<b>Derivative receivables</b>
Tagihan derivatif pihak ketiga	969,308	909,081	Derivative receivables third parties
<b>Pinjaman yang diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pinjaman yang diberikan pihak ketiga	190,505,895	176,954,255	Loans third parties
Pinjaman yang diberikan pihak berelasi	186,295	203,607	Loans related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 13,086,850 )	( 13,068,605 )	Allowance for impairment losses for loans
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			<b>Consumer financing receivables</b>
Piutang pembiayaan konsumen pihak ketiga	5,918,824	4,455,558	Consumer financing receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen	( 110,535 )	( 67,029 )	Allowance for impairment losses for consumer financing receivables
<b>Piutang lainnya</b>			<b>Other receivables</b>
Piutang lainnya pihak ketiga		0	Other receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		( 0 )	Allowance for impairment losses for other receivables

Obligasi pemerintah	59,199,026	60,520,764	Government bonds
Biaya dibayar dimuka	1,119,629	1,138,706	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	1,384,932	1,461,282	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,685,800	1,173,614	Deferred tax assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		0	Investments accounted for using equity method
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas asosiasi	3,659	3,659	Investments in associates
Aset takberwujud selain goodwill	2,076,820	2,033,222	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	7,047,668	6,622,810	Property, plant, and equipment
Agunan yang diambil alih	234,552	223,684	Foreclosed assets
Aset lainnya	9,169,634	6,884,706	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>306,754,299</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	3,705,094	3,239,391	Obligations due immediately
<b>Simpanan nasabah Giro</b>			<b>Customers deposits Current accounts</b>
Giro pihak ketiga	70,109,912	75,277,509	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi	230,104	199,797	Current accounts related parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Tabungan pihak ketiga	73,845,627	72,393,607	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi	239,909	171,526	Savings related parties
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Deposito berjangka pihak ketiga	82,725,768	93,276,649	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi	37,237	29,422	Time deposits related parties
<b>Simpanan dari bank lain</b>			<b>Other banks deposits</b>
Simpanan dari bank lain pihak ketiga	2,506,012	3,059,451	Other banks deposits third parties
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	6,062,727	1,262,232	Securities sold with repurchase agreement
<b>Liabilitas derivatif</b>			<b>Derivative payables</b>
Liabilitas derivatif pihak ketiga	701,179	294,659	Derivative payables third parties
<b>Liabilitas akseptasi</b>			<b>Acceptance liabilities</b>
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	2,106,596	2,603,607	Acceptance liabilities third parties
<b>Pinjaman yang diterima</b>			<b>Borrowings</b>
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	3,425,409	1,973,306	Borrowings third parties
Beban akrual	4,148,630	3,448,914	Accrued expenses
Utang pajak	524,343	584,187	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan		0	Deferred tax liabilities
Liabilitas lainnya	7,714,218	2,633,919	Other liabilities

Kewajiban imbalan pasca kerja	1,462,022	1,355,055	Post-employment benefit obligations
<b>Pinjaman subordinasi</b>			<b>Subordinated loans</b>
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	228,311	226,143	Subordinated loans third parties
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>261,478,036</b>	<b>267,398,602</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,612,257	1,612,257	Common stocks
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 249,459 )	( 252,477 )	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	4,180,033	3,422,692	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	( 1,148,728 )	461,557	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pembayaran berbasis saham	137,105	115,025	Reserve of share-based payments
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	( 119,774 )	( 66,294 )	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	( 35,723 )	( 35,723 )	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	33,431,191	30,735,097	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>45,191,890</b>	<b>43,377,122</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	84,373	11,236	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>45,276,263</b>	<b>43,388,358</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>306,754,299</b>	<b>310,786,960</b>	<b>Total liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>

**[4322000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	19,114,194	18,862,951	Interest income
Beban bunga	( 5,638,056 )	( 5,774,091 )	Interest expenses
<b>Pendapatan sekuritas</b>			<b>Securities income</b>
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	740,443	1,122,101	Realised gains (losses) on trading of marketable securities
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	1,953,932	806,522	Gains (losses) on changes in fair value of marketable securities
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	2,413,405	2,266,284	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	( 472,930 )	( 92,522 )	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	754,733	376,272	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	19,801	244,561	Recovery of impairment loss of financial assets
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 3,444,506 )	( 4,259,531 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	( 238,888 )	( 44,770 )	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	( 150,116 )	( 110,148 )	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,758,285 )	( 3,693,012 )	General and administrative expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 4,725,365 )	( 4,586,225 )	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>6,568,362</b>	<b>5,118,392</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	10,970	72,706	Non-operating income
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum</b>			<b>Total profit (loss) before tax</b>

<b>pajak penghasilan</b>	<b>6,579,332</b>	<b>5,191,098</b>	
Pendapatan (beban) pajak	( 1,482,561 )	( 1,092,494 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>5,096,771</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>5,096,771</b>	<b>4,098,604</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	757,274	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	( 67,625 )	( 4,496 )	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>	<b>689,649</b>	<b>( 4,496 )</b>	<b>Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>			<b>Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak	( 1,934,410 )	( 766,430 )	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income, before tax
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak</b>	<b>( 1,934,410 )</b>	<b>( 766,430 )</b>	<b>Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak</b>	<b>( 1,244,761 )</b>	<b>( 770,926 )</b>	<b>Total other comprehensive income, before tax</b>
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	340,548	87,396	Tax on other comprehensive income
<b>Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>	<b>( 904,213 )</b>	<b>( 683,530 )</b>	<b>Total other comprehensive income, after tax</b>
<b>Jumlah laba rugi komprehensif</b>	<b>4,192,558</b>	<b>3,415,074</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba (rugi) yang dapat diatribusikan</b>			<b>Profit (loss) attributable to</b>
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,041,781	4,100,340	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	54,990	( 1,736 )	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
<b>Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan</b>			<b>Comprehensive income attributable to</b>
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas	4,135,356	3,416,810	Comprehensive income attributable to parent entity



induk			
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	57,202	( 1,736 )	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
<b>Laba (rugi) per saham</b>			<b>Earnings (loss) per share</b>
<b>Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity</b>
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	202.21	164.48	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
<b>Laba (rugi) per saham dilusian</b>			<b>Diluted earnings (loss) per share</b>
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	202.21	164.48	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan revaluasi	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Revaluation reserves	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of share-based payments	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other transactions with non-controlling interests	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
<b>Posisi ekuitas</b>														<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,612,257	7,033,450	( 252,477 )	3,422,692	461,557	115,025	( 66,293 )	( 35,723 )	351,538	30,735,096	43,377,122	11,236	43,388,358	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>1,612,257</b>	<b>7,033,450</b>	<b>( 252,477 )</b>	<b>3,422,692</b>	<b>461,557</b>	<b>115,025</b>	<b>( 66,293 )</b>	<b>( 35,723 )</b>	<b>351,538</b>	<b>30,735,096</b>	<b>43,377,122</b>	<b>11,236</b>	<b>43,388,358</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)										5,041,781	5,041,781	54,990	5,096,771	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				757,341	( 1,610,285 )		( 53,481 )				( 906,425 )	2,212	( 904,213 )	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas										( 2,345,686 )	( 2,345,686 )	( 4,065 )	( 2,349,751 )	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri			3,018								3,018		3,018	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham						22,080					22,080		22,080	Increase (decrease) in equity through share-based payment transactions
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali												20,000	20,000	Stock subscription from non-controlling interests
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>1,612,257</b>	<b>7,033,450</b>	<b>( 249,459 )</b>	<b>4,180,033</b>	<b>( 1,148,728 )</b>	<b>137,105</b>	<b>( 119,774 )</b>	<b>( 35,723 )</b>	<b>351,538</b>	<b>33,431,191</b>	<b>45,191,890</b>	<b>84,373</b>	<b>45,276,263</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

[4410000] Statement of changes in equity - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan revaluasi	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	Cadangan pembayaran berbasis saham	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	Transaksi dengan pihak non-pengendali lainnya	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya-cadangan umum dan wajib	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Revaluation reserves	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets	Reserve of share-based payments	Reserve of remeasurements of defined benefit plans	Other transactions with non-controlling interests	Appropriated retained earnings-general and legal reserves	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
<b>Posisi ekuitas</b>														<b>Equity position</b>
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	1,612,257	7,033,450	( 253,832 )	3,515,604	1,145,286	96,430	( 62,683 )	( 35,723 )	351,538	27,636,612	41,038,939	14,112	41,053,051	Balance before restatement at beginning of period
<b>Posisi ekuitas, awal periode</b>	<b>1,612,257</b>	<b>7,033,450</b>	<b>( 253,832 )</b>	<b>3,515,604</b>	<b>1,145,286</b>	<b>96,430</b>	<b>( 62,683 )</b>	<b>( 35,723 )</b>	<b>351,538</b>	<b>27,636,612</b>	<b>41,038,939</b>	<b>14,112</b>	<b>41,053,051</b>	<b>Equity position, beginning of the period</b>
Laba (rugi)										4,100,340	4,100,340	( 1,736 )	4,098,604	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				( 92,912 )	( 683,729 )		( 3,611 )			96,722	( 683,530 )		( 683,530 )	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas										( 1,098,577 )	( 1,098,577 )		( 1,098,577 )	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham treasuri			1,355								1,355		1,355	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi pembayaran berbasis saham						18,595					18,595		18,595	Increase (decrease) in equity through share-based payment transactions
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali												( 1,140 )	( 1,140 )	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
<b>Posisi ekuitas, akhir periode</b>	<b>1,612,257</b>	<b>7,033,450</b>	<b>( 252,477 )</b>	<b>3,422,692</b>	<b>461,557</b>	<b>115,025</b>	<b>( 66,294 )</b>	<b>( 35,723 )</b>	<b>351,538</b>	<b>30,735,097</b>	<b>43,377,122</b>	<b>11,236</b>	<b>43,388,358</b>	<b>Equity position, end of the period</b>

**[4510000] Statement of cash flows, direct method - Financial and Sharia Industry**

**Laporan arus kas**

**Statement of cash flows**

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>			<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penerimaan bunga, hasil investasi, provisi, dan komisi	21,549,293	20,681,654	Interest, investment income, fees and commissions received
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	( 5,302,931 )	( 5,575,444 )	Payments Of Interest And Bonus Fees And Commissions
Pendapatan dari transaksi operasional lainnya	754,733	376,272	Income from other operating transactions
Laba (rugi) selisih kurs	1,485,008	659,172	Foreign currency gains (losses)
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	( 1,703,339 )	( 1,151,728 )	Refunds (payments) of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	( 9,608,079 )	( 6,726,220 )	Payments for other operating expenses
Penerimaan pendapatan non-operasional	225,053	491,411	Receipts from non-operating income
<b>Penurunan (kenaikan) aset operasi</b>			<b>Decrease (increase) in operating assets</b>
Penurunan (kenaikan) efek yang diperdagangkan	( 1,736,799 )	3,463,692	Decrease (increase) in marketable securities
Penurunan (kenaikan) efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,079,349	715,867	Decrease (increase) in securities purchased under resale agreements
Penurunan (kenaikan) tagihan akseptasi	497,011	( 449,851 )	Decrease (increase) in acceptance receivables
Penurunan (kenaikan) pinjaman yang diberikan	( 16,754,365 )	( 8,423,675 )	Decrease (increase) in loans
Penurunan (kenaikan) piutang pembiayaan konsumen	( 1,624,579 )	( 1,481,252 )	Decrease (increase) in consumer financing receivables
<b>Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi</b>			<b>Increase (decrease) in operating liabilities</b>
Kenaikan (penurunan) giro dan tabungan simpanan nasabah	1,543,520	24,318,523	Increase (decrease) in current accounts and customers savings
Kenaikan (penurunan) deposito berjangka nasabah	( 10,543,066 )	9,500,563	Increase (decrease) in customers time deposits
Kenaikan (penurunan) simpanan dari bank lain	( 553,439 )	157,895	Increase (decrease) in other banks saving deposits
Kenaikan (penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,800,495	( 7,394,411 )	Increase (decrease) in securities sold under repurchase agreement
Kenaikan (penurunan) liabilitas akseptasi	( 497,011 )	449,851	Increase (decrease) in acceptance payables

Kenaikan (penurunan) liabilitas lainnya	28,715	( 2,809 )	Increase (decrease) in other liabilities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>( 16,360,431 )</b>	<b>29,609,510</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pencairan (penempatan) obligasi dan (atau) sukuk	6,788,508	( 8,552,978 )	Withdrawal (placement) of bonds and (or) sukuk
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset tetap	( 282,632 )	83,580	Proceeds from disposal (acquisition) of property and equipment
Penerimaan dari penjualan (perolehan) aset takberwujud selain goodwill	( 511,322 )	( 573,777 )	Proceeds from disposal (acquisition) of intangible assets other than goodwill
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>5,994,554</b>	<b>( 9,043,175 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman yang diterima	3,442,340	1,708,383	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	( 1,990,237 )	( 668,510 )	Payments for borrowings
Pembayaran utang obligasi	( 4,044,897 )	( 1,714,634 )	Payments of bonds payable
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	( 2,345,686 )	( 1,098,577 )	Dividends paid from financing activities
<b>Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>( 4,938,480 )</b>	<b>( 1,773,338 )</b>	<b>Total net cash flows received from (used in) financing activities</b>
<b>Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>( 15,304,357 )</b>	<b>18,792,997</b>	<b>Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	47,016,159	28,038,913	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	339,913	184,249	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas arus kas, akhir periode</b>	<b>32,051,715</b>	<b>47,016,159</b>	<b>Cash and cash equivalents cash flows, end of the period</b>

## [4610000] Explanation for Significant Accounting Policy - Financial and Sharia Industry

### Kebijakan akuntansi signifikan

#### Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungi nilai. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

#### Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus. Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian. Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

#### Kas dan setara kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/Cash Deposit Machine (CDM), dan bank notes. Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan

### Significant accounting policies

#### Basis of preparation of consolidated financial statements

#### Principles of consolidation

#### Cash and cash equivalents

<p><b>Aset tetap</b></p>	<p>Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala (setiap 3 - 5 tahun) untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya. Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba/rugi periode terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan. Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.</p>	<p><b>Fixed assets</b></p>
<p><b>Penurunan nilai aset nonkeuangan</b></p>	<p>Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.</p>	<p><b>Impairment of non-financial assets</b></p>
<p><b>Pengakuan pendapatan dan beban</b></p>	<p>Pendapatan bunga atas aset keuangan bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (call option), dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa</p>	<p><b>Revenue and expense recognition</b></p>

cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahapan 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan. Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh. Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima. Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (gross profit margin). Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan, dan pelatihan. Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

**Penjabaran mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**Foreign currency translation**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2015) tentang ?Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi?, yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut: a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor. b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau

**Transactions with related parties**



ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor; vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

**Pajak penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**Income taxes**

**Pinjaman**

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain. Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**Borrowings**

<b>Provisi</b>	Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.	<b>Provisions</b>
<b>Imbalan kerja karyawan</b>	Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi. Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada periode berjalan.	<b>Employee benefits</b>
<b>Laba per saham</b>	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.	<b>Earnings per share</b>
<b>Pelaporan segmen</b>	Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta	<b>Segment reporting</b>

tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

**Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, foreign currency swaps, kontrak opsi mata uang asing, dan swap tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

**Derivative financial instruments**

**Penerapan standar akuntansi baru**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 January 2022 adalah sebagai berikut: - Amendemen PSAK 1 : ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah ?signifikan? menjadi ?material? dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material?; - Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang klasifikasi liabilitas; - Amendemen PSAK 25: ?Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan? tentang definisi ?estimasi akuntansi? dan penjelasannya; - Amendemen PSAK 16: ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; - Amendemen PSAK 46: ?Pajak Penghasilan? tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan - Amendemen PSAK 107: ?Akuntansi Ijarah? Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan ini diperbolehkan. - Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang?. - Amendemen PSAK 73: ?Sewa? terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan ini diperbolehkan. - PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; - Amendemen PSAK 74 : ?Kontak Asuransi? terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 ? Informasi Komparatif. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**The implementation of new statements of accounting standards**

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service atau regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan

**Determination of fair value**

berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (Interdealer Market Association) atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, swap suku bunga dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi. Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai transacted standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over the counter (OTC) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar. Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan. Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan option pricing models (sebagai contoh, the Black-Scholes model). Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya. Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau re-packaging) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi. Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51e.

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

**Foreign currency transactions and balances**

**Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (BI) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi. Giro

**Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain</b>	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.	<b>Placements with Bank Indonesia and other banks</b>
<b>Efek-efek</b>	Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid.	<b>Securities</b>
<b>Aset hak guna</b>	Aset hak?guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari: - Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa - Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima. - Biaya langsung awal; dan - Biaya penonaktifan atau pemulihan. Aset hak ? guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak ? guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak ? guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak ? guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak ? guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.	<b>Right of use assets</b>
<b>Aset takberwujud</b>	Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus. Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.	<b>Intangible assets</b>
<b>Beban dibayar dimuka</b>	Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 73 tentang sewa. Lihat catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas sewa.	<b>Prepaid expenses</b>

**Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan. Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan. Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan. Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama. Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih sebagai laba/rugi. Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

**Consumer financing receivables****Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, interbank call money, deposito berjangka, dan sertifikat deposito. Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Deposits from customers and deposits from other banks****Obligasi subordinasi**

Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

**Subordinated bonds****Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali

**Securities purchased under resell agreements**

yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

<p><b>Saham treasuri</b></p>	<p>Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.</p>	<p><b>Treasury stock</b></p>
<p><b>Pengaturan pembayaran berbasis saham</b></p>	<p>Nilai wajar opsi yang diberikan: - termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas); - tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi vesting yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan - termasuk dampak dari kondisi non-vesting. Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan vest.</p>	<p><b>Share-based payment arrangement</b></p>
<p><b>Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan</b></p>	<p>Penambahan Penyertaan Modal Pada PT CIMB Niaga Sekuritas (CNS). Terkait dengan rencana penambahan penyertaan modal pada CNS, OJK telah menyetujui rencana tersebut melalui suratnya No. SR-100/PB.33/2022 tertanggal 30 Desember 2022. Penambahan modal yang disetujui adalah sebesar Rp 300.000 dimana Bank CIMB Niaga diberikan waktu paling lambat 6 (enam) bulan untuk melaksanakan penambahan penyertaan modal tersebut sejak tanggal surat tersebut. Bank CIMB Niaga telah merealisasikan penambahan penyertaan modal tersebut pada tanggal 5 Januari 2023 dimana hal tersebut sudah disampaikan ke OJK melalui surat No. 003/DIR/I/2023 tertanggal 6 Januari 2023.</p>	<p><b>Events after reporting period</b></p>
<p><b>Penerapan standar akuntansi baru</b></p>	<p>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 January 2022 adalah sebagai berikut: - Amendemen PSAK 1 : ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah ?signifikan? menjadi ?material? dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material?; - Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang klasifikasi liabilitas; - Amendemen PSAK 25: ?Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan? tentang definisi ?estimasi akuntansi? dan penjelasannya; - Amendemen PSAK 16: ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; - Amendemen PSAK 46: ?Pajak Penghasilan? tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan - Amendemen PSAK 107: ?Akuntansi Ijarah? Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan. - Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang?. - Amendemen PSAK 73: ?Sewa? terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan. - PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; - Amendemen PSAK 74 : ?Kontak Asuransi? terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 ? Informasi Komparatif. Standar tersebut akan berlaku efektif</p>	<p><b>Adoption of new accounting standards</b></p>

pada 1 Januari 2025. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 January 2022 adalah sebagai berikut: - Amandemen PSAK 1 : ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah ?signifikan? menjadi ?material? dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material?; - Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang klasifikasi liabilitas; - Amendemen PSAK 25: ?Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan? tentang definisi ?estimasi akuntansi? dan penjelasannya; - Amendemen PSAK 16: ?Aset Tetap? tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; - Amendemen PSAK 46: ?Pajak Penghasilan? tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan - Amendemen PSAK 107: ?Akuntansi Ijarah? Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan. - Amendemen PSAK 1: ?Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang?. - Amendemen PSAK 73: ?Sewa? terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan. - PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; - Amandemen PSAK 74 : ?Kontak Asuransi? terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 ? Informasi Komparatif. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**Accounting standards issued but not yet effective**



[4611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Financial and Sharia Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

	<b>Aset tetap, awal periode</b> <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<b>Penambahan aset tetap</b> <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<b>Pengurangan aset tetap</b> <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<b>Reklasifikasi aset tetap</b> <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<b>Revaluasi aset tetap</b> <i>Revaluation of property, plant, and equipment</i>	<b>Aset tetap, akhir periode</b> <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor								
Tanah, dimiliki langsung	3,050,639	1,017	( 21,606 )	0	561,947	3,591,997	Land, directly owned	Carrying amount, gross
Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	2,070,353	0	( 216,211 )	49,121	195,327	2,098,590	Building and leasehold improvement, directly owned	
Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,733,146	5,169	( 329,438 )	249,675		2,658,552	Furniture and office equipment, directly owned	
Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	22,191	1,936	( 1,777 )	0		22,350	Motor vehicle, directly owned	
<b>Dimiliki langsung</b>	<b>7,876,329</b>	<b>8,122</b>	<b>( 569,032 )</b>	<b>298,796</b>	<b>757,274</b>	<b>8,371,489</b>	<b>Directly owned</b>	
Bangunan, aset hak guna	891,635	63,471	( 89,430 )	0		865,676	Building, right of use assets	
Kendaraan bermotor, aset hak guna	48,073	0	( 0 )	0		48,073	Motor vehicle, rights of use assets	
Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna	70,992	6,598	( 0 )	0		77,590	Furniture and office equipment, rights of use assets	
<b>Aset hak guna</b>	<b>1,010,700</b>	<b>70,069</b>	<b>( 89,430 )</b>	<b>0</b>		<b>991,339</b>	<b>Right of use assets</b>	
Lainnya, dalam penyelesaian	386,856	293,465	( 0 )	( 298,796 )		381,525	Others, assets under construction	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>386,856</b>	<b>293,465</b>	<b>( 0 )</b>	<b>( 298,796 )</b>		<b>381,525</b>	<b>Assets under construction</b>	
<b>Aset tetap</b>	<b>9,273,885</b>	<b>371,656</b>	<b>( 658,462 )</b>	<b>0</b>	<b>757,274</b>	<b>9,744,353</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Akumulasi depresiasi								
Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	655,464	115,954	( 214,308 )			557,110	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
Perabot dan peralatan kantor, dimiliki	1,600,184	320,438	( 321,911 )			1,598,711	Furniture and office equipment, directly	

	langsung						owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	11,686	2,126	( 1,627 )			12,185	Motor vehicle, directly owned
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>2,267,334</b>	<b>438,518</b>	<b>( 537,846 )</b>			<b>2,168,006</b>	<b>Directly owned</b>
	Bangunan, aset hak guna	311,722	144,750	( 24,009 )			432,463	Building, right of use assets
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	36,907	7,863	( 0 )			44,770	Motor vehicle, rights of use assets
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna	35,112	16,334	( 0 )			51,446	Furniture and office equipment, rights of use assets
	<b>Aset hak guna</b>	<b>383,741</b>	<b>168,947</b>	<b>( 24,009 )</b>			<b>528,679</b>	<b>Right of use assets</b>
	<b>Aset tetap</b>	<b>2,651,075</b>	<b>607,465</b>	<b>( 561,855 )</b>			<b>2,696,685</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>6,622,810</b>					<b>7,047,668</b>	<b>Property, plant, and equipment</b> Carrying amount

[4611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - Financial and Sharia Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<b>Aset tetap, awal periode</b> <i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<b>Penambahan aset tetap</b> <i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<b>Pengurangan aset tetap</b> <i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<b>Reklasifikasi aset tetap</b> <i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<b>Aset tetap, akhir periode</b> <i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	3,024,257	0	( 353 )	26,735	3,050,639	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	2,133,371	5,974	( 111,172 )	42,180	2,070,353	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	2,792,988	2,758	( 405,453 )	342,853	2,733,146	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	31,404	168	( 9,381 )	0	22,191	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>7,982,020</b>	<b>8,900</b>	<b>( 526,359 )</b>	<b>411,768</b>	<b>7,876,329</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, aset hak guna	534,815	356,820	( 0 )		891,635	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	48,234	0	( 161 )		48,073	Motor vehicle, rights of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna	67,292	3,700	( 0 )		70,992	Furniture and office equipment, rights of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>650,341</b>	<b>360,520</b>	<b>( 161 )</b>		<b>1,010,700</b>	<b>Right of use assets</b>	
	Lainnya, dalam penyelesaian	795,004	3,620	( 0 )	( 411,768 )	386,856	Others, assets under construction	
	<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>795,004</b>	<b>3,620</b>	<b>( 0 )</b>	<b>( 411,768 )</b>	<b>386,856</b>	<b>Assets under construction</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>9,427,365</b>	<b>373,040</b>	<b>( 526,520 )</b>	<b>0</b>	<b>9,273,885</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
	Akumulasi depresiasi	Tanah, dimiliki langsung	0	0	( 0 )	0	0	
Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung		550,273	122,231	( 17,040 )	0	655,464	Building and leasehold improvement, directly owned	
Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung		1,670,396	301,639	( 371,851 )	0	1,600,184	Furniture and office equipment, directly	

						owned		
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	14,379	3,305	( 5,998 )	0	11,686	Motor vehicle, directly owned	
	<b>Dimiliki langsung</b>	<b>2,235,048</b>	<b>427,175</b>	<b>( 394,889 )</b>	<b>0</b>	<b>2,267,334</b>	<b>Directly owned</b>	
	Bangunan, aset hak guna	162,215	149,507	( 0 )	0	311,722	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	24,675	12,232	( 0 )	0	36,907	Motor vehicle, rights of use assets	
	Perabot dan peralatan kantor, aset hak guna	15,706	19,406	( 0 )	0	35,112	Furniture and office equipment, rights of use assets	
	<b>Aset hak guna</b>	<b>202,596</b>	<b>181,145</b>	<b>( 0 )</b>	<b>0</b>	<b>383,741</b>	<b>Right of use assets</b>	
	<b>Aset tetap</b>	<b>2,437,644</b>	<b>608,320</b>	<b>( 394,889 )</b>	<b>0</b>	<b>2,651,075</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	
Nilai perolehan	<b>Aset tetap</b>	<b>6,989,721</b>				<b>6,622,810</b>	<b>Property, plant, and equipment</b>	Carrying amount

## [4611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - Financial and Sharia Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 Desember 2022

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 8.651 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (2021: Rp 37.637; 2020: Rp 3.763). Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara 2022 sampai dengan 2051. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir di tahun 2022, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, masih dalam proses perpanjangan. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2022, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.119.938 (2021: Rp 1.177.436; 2020: Rp 1.202.257). Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.683.530 dan USD 5,61 juta (2021: Rp 7.818.119 dan USD 5,72 juta; 2020: Rp 3.614.596 dan USD 105 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Aset dalam pembangunan terdiri dari tanah, bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, perabot kantor dan kendaraan bermotor. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2023 sampai dengan tahun 2024 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 70% - 80%. Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3 - 5 tahun). Pada tanggal 1 Januari 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2019), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00063/2.0029-00/PI/07/0007/I/III/2022 tertanggal 11 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 18 November 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya. Penilaian kembali aset tetap menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 4.316.164 (tanah: Rp 3.015.455 dan bangunan: Rp 1.300.709) menjadi Rp 5.083.089 (tanah: Rp 3.585.851 dan bangunan: Rp 1.497.238) termasuk koreksi pencatatan atas tanah dan bangunan dari aset tetap menjadi aset sewa yang menghasilkan penyesuaian surplus revaluasi Rp 9.584 sehingga nilai kenaikan ?Selisih penilaian kembali aset tetap? pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp 757.341.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[4613100a] Notes to the financial statements - Loans and Sharia receivables/financing - by Economic Sector - Financial and Sharia Industry

31 December 2022

Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi

Loans by economic sector

		<u>Total pinjaman, kotor</u> <i>Total loans, gross</i>					<u>Total Loans by collectibility</u> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>		
		<u>Current</u>	<u>Special mention</u>	<u>Substandard</u>	<u>Doubtful</u>	<u>Loss</u>			
		<i>Lancar</i>	<i>Dalam perhatian khusus</i>	<i>Kurang lancar</i>	<i>Diragukan</i>	<i>Macet</i>			
Rupiah	Perindustrian	23,019,789	659,711	126,932	35,892	800,157	24,642,481	Manufacturing	Rupiah
	Perdagangan, restoran dan hotel	24,614,829	928,859	322,254	155,247	1,597,630	27,618,819	Trading, restaurants and hotels	
	Pertanian	7,921,949	63,001	0	0	103,530	8,088,480	Agriculture	
	Jasa dunia usaha	14,264,094	536,455	11,606	16,500	393,344	15,221,999	Business services	
	Konstruksi	9,989,782	31,238	0	78,655	56,426	10,156,101	Construction	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10,867,116	27,830	3,999	0	40,689	10,939,634	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	4,365,668	17,692	0	0	7,869	4,391,229	Electricity, gas and water	
	Jasa sosial	1,027,679	902,250	3	0	5,933	1,935,865	Social services	
	Pertambangan	272,393	0	0	0	16,526	288,919	Mining	
	Properti	34,830,935	2,630,341	122,290	157,889	566,769	38,308,224	Property	
	Lain-lain	22,748,589	1,251,949	132,469	174,405	115,993	24,423,405	Other sectors	
	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>153,922,823</b>	<b>7,049,326</b>	<b>719,553</b>	<b>618,588</b>	<b>3,704,866</b>	<b>166,015,156</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Mata uang asing	Perindustrian	9,764,113	3,301,371	0	0	233,687	13,299,171	Manufacturing	Foreign currencies
	Perdagangan, restoran dan hotel	2,896,034	260,774	0	0	96,544	3,253,352	Trading, restaurants and hotels	
	Pertanian	3,096,771	0	0	0	0	3,096,771	Agriculture	
	Jasa dunia usaha	1,964,362	0	0	0	0	1,964,362	Business services	
	Konstruksi	3,367	0	0	0	12,293	15,660	Construction	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	511,613	0	0	0	0	511,613	Transportation, warehousing and communications	

Listrik, gas dan air	356,204	0	0	0	0	356,204	Electricity, gas and water	
Jasa sosial	0	0	0	0	0	0	Social services	
Pertambangan	2,121,871	0	0	0	0	2,121,871	Mining	
Properti	0	0	0	0	0	0	Property	
Lain-lain	58,030	0	0	0	0	58,030	Other sectors	
<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>20,772,365</b>	<b>3,562,145</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>342,524</b>	<b>24,677,034</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Subtotal Seluruh Mata Uang	<b>174,695,188</b>	<b>10,611,471</b>	<b>719,553</b>	<b>618,588</b>	<b>4,047,390</b>	<b>190,692,190</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	Subtotal on all Currencies

### 31 December 2022

#### Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi

#### Loans by economic sector

	<u>Current</u> <i>Lancar</i>	<u>Special mention</u> <i>Dalam perhatian khusus</i>	<u>Substandard</u> <i>Kurang lancar</i>	<u>Doubtful</u> <i>Diragukan</i>	<u>Loss</u> <i>Macet</i>	<u>Total Loans by collectibility</u> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>	
<b>Total pinjaman, kotor</b>	<b>174,695,188</b>	<b>10,611,471</b>	<b>719,553</b>	<b>618,588</b>	<b>4,047,390</b>	<b>190,692,190</b>	<b>Total loans, gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 3,671,964 )	( 5,445,352 )	( 439,004 )	( 402,901 )	( 3,127,629 )	( 13,086,850 )	Allowance for impairment losses for loans
<b>Total pinjaman, bersih</b>	<b>171,023,224</b>	<b>5,166,119</b>	<b>280,549</b>	<b>215,687</b>	<b>919,761</b>	<b>177,605,340</b>	<b>Total loans, net</b>

### 31 December 2021

#### Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi

#### Loans by economic sector

		<u>Total pinjaman, kotor</u> <i>Total loans, gross</i>					<u>Total Loans by collectibility</u> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>		
		<u>Current</u> <i>Lancar</i>	<u>Special mention</u> <i>Dalam perhatian khusus</i>	<u>Substandard</u> <i>Kurang lancar</i>	<u>Doubtful</u> <i>Diragukan</i>	<u>Loss</u> <i>Macet</i>			
Rupiah	Perindustrian	23,952,079	1,372,048	9,261	157,943	1,007,734	26,499,065	Manufacturing	Rupiah
	Perdagangan, restoran dan hotel	21,803,050	1,054,293	121,747	142,912	1,034,601	24,156,603	Trading, restaurants and hotels	

	Pertanian	8,551,797	72,887	6,552	0	135,919	8,767,155	Agriculture	
	Jasa dunia usaha	14,261,981	579,402	342,910	0	187,269	15,371,562	Business services	
	Konstruksi	10,287,386	90,795	9,791	10,950	254,686	10,653,608	Construction	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9,794,076	8,302	7,300	0	42,155	9,851,833	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	4,602,250	0	0	0	0	4,602,250	Electricity, gas and water	
	Jasa sosial	2,607,362	1,004,299	15,532	8,085	35,396	3,670,674	Social services	
	Pertambangan	93,026	7,140	0	0	15,846	116,012	Mining	
	Properti	32,778,094	2,589,733	221,953	31,100	460,333	36,081,213	Property	
	Lain-lain	16,715,198	1,229,909	174,277	250,466	75,561	18,445,411	Other sectors	
	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>145,446,299</b>	<b>8,008,808</b>	<b>909,323</b>	<b>601,456</b>	<b>3,249,500</b>	<b>158,215,386</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Mata uang asing	Perindustrian	5,561,556	83,976	0	0	214,999	5,860,531	Manufacturing	Foreign currencies
	Perdagangan, restoran dan hotel	1,237,211	3,236,795	0	93,564	1,100,745	5,668,315	Trading, restaurants and hotels	
	Pertanian	4,183,159	0	0	0	0	4,183,159	Agriculture	
	Jasa dunia usaha	478,552	3,392	0	0	0	481,944	Business services	
	Konstruksi	5,773	10,096	0	0	0	15,869	Construction	
	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	735,098	0	0	0	0	735,098	Transportation, warehousing and communications	
	Listrik, gas dan air	310,415	0	0	0	0	310,415	Electricity, gas and water	
	Jasa sosial	0	0	0	0	0	0	Social services	
	Pertambangan	1,669,762	0	0	0	0	1,669,762	Mining	
	Properti	10,449	0	0	0	0	10,449	Property	
	Lain-lain	6,934	0	0	0	0	6,934	Other sectors	
	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>14,198,909</b>	<b>3,334,259</b>	<b>0</b>	<b>93,564</b>	<b>1,315,744</b>	<b>18,942,476</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	
Subtotal Seluruh Mata Uang	<b>Subtotal Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi</b>	<b>159,645,208</b>	<b>11,343,067</b>	<b>909,323</b>	<b>695,020</b>	<b>4,565,244</b>	<b>177,157,862</b>	<b>Subtotal Loans by economic sector</b>	Subtotal on all Currencies

31 December 2021



**Pinjaman berdasarkan sektor ekonomi**

**Loans by economic sector**

	<b>Current</b> <i>Lancar</i>	<b>Special mention</b> <i>Dalam perhatian khusus</i>	<b>Substandard</b> <i>Kurang lancar</i>	<b>Doubtful</b> <i>Diragukan</i>	<b>Loss</b> <i>Macet</i>	<b>Total Loans by collectibility</b> <i>Jumlah Pinjaman berdasarkan kolektibilitas</i>	
<b>Total pinjaman, kotor</b>	159,645,208	11,343,067	909,323	695,020	4,565,244	177,157,862	<b>Total loans, gross</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan	( 4,033,606 )	( 4,929,736 )	( 542,171 )	( 284,966 )	( 3,278,126 )	( 13,068,605 )	Allowance for impairment losses for loans
<b>Total pinjaman, bersih</b>	155,611,602	6,413,331	367,152	410,054	1,287,118	164,089,257	<b>Total loans, net</b>

**[4614100] Notes to the financial statements - Loans and Sharia  
receivables/financing - Other Information - Financial and Sharia Industry**

**Informasi penting lainnya**

**Loans other information**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun rupiah	0.0789	0.0875	Annual yield rate of rupiah loans
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun mata uang asing	0.0429	0.0339	Annual yield rate of foreign currencies loans
Cadangan kerugian penurunan nilai, awal periode	13,068,605	11,818,607	Allowance for impairment of losses, beginning period
Pembentukan selama tahun berjalan	3,239,241	4,188,960	Provision during the year of allowance for impairment losses on loans
Penghapusbukuan	( 2,375,190 )	( 1,911,304 )	Writing off of allowance for impairment losses on loans
Pemulihan pinjaman yang telah dihapusbukukan	47,245	123,289	Recoveries of written-off of allowance for impairment losses on loans
Cadangan lain-lain	( 1,301,466 )	( 1,231,896 )	Others allowance for impairment losses on loans
Dampak selisih akibat perbedaan kurs terhadap cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan	408,415	80,949	Foreign exchange translation impact on allowance for impairment losses on loans
Cadangan kerugian penurunan nilai, akhir periode	13,086,850	13,068,605	<b>Allowance for impairment of losses, ending period</b>
Non-performing financing - gross	0.028	0.0346	Non-performing financing - gross
Non-performing financing - net	0.0075	0.0117	Non-performing financing - net

## [4614110] Disclosure of Notes to the financial statements - Loans and Sharia receivables/financing - Financial and Sharia Industry

### Pengungkapan

#### Pengungkapan catatan atas pinjaman dan piutang syariah

31 Desember 2022

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 7,26% dan 2,04% (2021: 6,81% dan 2,62%; 2020: 6,11% dan 2,80%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (NPL) dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional?". Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio NPL bruto dan neto konsolidasian (termasuk ljarah) masing-masing adalah sebesar 2,80% dan 0,75% (2021: 3,46% dan 1,17%; 2020: 3,62% dan 1,40%). Rasio NPL bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio NPL neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio NPL disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen. Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.671.567 (2021: Rp 19.906.905; 2020: Rp 25.398.853). Jumlah kredit sindikasi antara Bank CIMB Niaga dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 28.705.252 (2021: Rp 27.347.005; 2020: Rp 25.739.411). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 2,75% - 40,54% (2021: 2,75% - 40,54%; 2020: 3,00% - 40,54%) Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau arranger, dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai arranger adalah sebesar 3,50% - 79,67% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3,50% - 79,67% dan 2020: 3,50% - 79,67%). Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2022, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 2.375.190 (2021: Rp 1.911.304; 2020: Rp 4.062.895). Jumlah UMKM pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 21.382.687 (2021: Rp 20.595.007; 2020: Rp 21.112.655). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 11,21% (2021: 11,63%; 2020: 12,30%), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 6.458.987

### Disclosure

#### Disclosure of notes for loans and sharia receivables/financing

[4621100] Notes to the financial statements - Current Accounts and Wadiah Demand deposits - Financial and Sharia Industry

Giro dan giro wadiah

Current accounts and wadiah demand deposits

			31 December 2022	31 December 2021					
Giro	Pihak berelasi	Rupiah	200,462	168,886	Rupiah	Related parties	Current accounts		
		Mata uang asing	29,642	30,911	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	230,104	199,797	Subtotal on all Currencies				
	Pihak ketiga	Rupiah	55,796,979	56,235,563	Rupiah	Third parties			
		Mata uang asing	14,312,933	19,041,946	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	70,109,912	75,277,509	Subtotal on all Currencies				
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	70,340,016	75,477,306	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties			
	Giro wadiah	Pihak berelasi	Rupiah	0	0	Rupiah		Related parties	Wadiah demand deposits
			Mata uang asing	0	0	Foreign currencies			
			Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies			
Pihak ketiga		Rupiah	0	0	Rupiah	Third parties			
		Mata uang asing	0	0	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies				
Subtotal Seluruh Pihak		Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties			

[4622100] Notes to the financial statements - Savings Deposits and Wadiah Savings Deposits - Financial and Sharia Industry

Tabungan dan tabungan wadiah

Savings deposits and wadiah savings deposits

			31 December 2022	31 December 2021					
Tabungan	Pihak berelasi	Rupiah	5,225	148,555	Rupiah	Related parties	Savings deposits		
		Mata uang asing	234,684	22,971	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	239,909	171,526	Subtotal on all Currencies				
	Pihak ketiga	Rupiah	65,261,812	62,552,807	Rupiah	Third parties			
		Mata uang asing	8,583,815	9,840,800	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	73,845,627	72,393,607	Subtotal on all Currencies				
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	74,085,536	72,565,133	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties			
	Tabungan wadiah	Pihak berelasi	Rupiah	0	0	Rupiah		Related parties	Wadiah savings deposits
			Mata uang asing	0	0	Foreign currencies			
			Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies			
Pihak ketiga		Rupiah	0	0	Rupiah	Third parties			
		Mata uang asing	0	0	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies				
Subtotal Seluruh Pihak		Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties			

[4623100] Notes to the financial statements - Time deposits and Wakalah deposits - Financial and Sharia Industry

Deposito berjangka dan deposito wakalah

Time deposits and wakalah deposits

			31 December 2022	31 December 2021					
Deposito berjangka	Pihak berelasi	Rupiah	29,823	28,581	Rupiah	Related parties	Time deposits		
		Mata uang asing	7,414	841	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	37,237	29,422	Subtotal on all Currencies				
	Pihak ketiga	Rupiah	66,367,063	22,276,750	Rupiah	Third parties			
		Mata uang asing	16,358,705	16,032,714	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	82,725,768	38,309,464	Subtotal on all Currencies				
	Subtotal Seluruh Pihak	Subtotal Seluruh Mata Uang	82,763,005	38,338,886	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties			
	Deposito wakalah	Pihak berelasi	Rupiah	0	0	Rupiah		Related parties	Wakalah deposits
			Mata uang asing	0	0	Foreign currencies			
Subtotal Seluruh Mata Uang			0	0	Subtotal on all Currencies				
Pihak ketiga		Rupiah	0	0	Rupiah	Third parties			
		Mata uang asing	0	0	Foreign currencies				
		Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies				
Subtotal Seluruh Pihak		Subtotal Seluruh Mata Uang	0	0	Subtotal on all Currencies	Subtotal on all Parties			

## [4624110] Disclosure of Notes to the financial statements - Third Party Funds - Financial and Sharia Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas dana pihak ketiga

31 December 2022

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55. Pada tanggal 31 Desember 2022, giro sebesar Rp 9.230 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2021: Rp 9.160; 2020: 51.819). Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan sebesar Rp 769.278 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2021: Rp 364.879; 2020: Rp 232.407). Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka sebesar Rp 5.680.479 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga (2021: Rp 5.194.888; 2020: Rp 5.107.307). Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebesar Rp 15.588.364 (2021: Rp 12.464.021 ; 2020 : 8.840.580).

#### Disclosure of notes for third party funds

**[4631100] Notes to the financial statements - Interest and Sharia Income -  
Financial and Sharia Industry**

**Pendapatan bunga dan syariah**

**Interest and sharia income**

	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
<b>Pendapatan bunga</b>			<b>Interest income</b>
Kredit yang diberikan	13,539,261	13,786,362	Loans interest income
Obligasi pemerintah	4,084,102	4,131,668	Government bonds interest income
Pendapatan pembiayaan konsumen	1,028,224	647,125	Consumer financing receivables - net interest income
Efek-efek	0	0	Marketable securities income
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	173,062	167,760	Placements with Bank Indonesia and other banks income
Lain-lain	289,545	130,036	Other interest income
<b>Subtotal pendapatan bunga</b>	<b>19,114,194</b>	<b>18,862,951</b>	<b>Subtotal interest income</b>



## [4631110] Disclosure of Interest and Sharia Income - Financial and Sharia Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

**Pengungkapan catatan atas pendapatan bunga dan syariah**

31 December 2022

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (time value unwinding) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 238.197 (2021: Rp 236.826; 2020: Rp 349.418). Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**Disclosure of interest and sharia income**

**[4632100] Notes to the financial statements - Interest and Sharia Expense - Financial and Sharia Industry**

**Beban bunga dan syariah**

**Interest and sharia expense**

	<b>31 December 2022</b>	<b>31 December 2021</b>	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expense</b>
Deposito berjangka	2,330,350	2,517,076	Time deposits interest expense
Tabungan	1,481,153	1,531,138	Saving deposits interest expense
Pinjaman yang diterima	242,465	126,872	Borrowings interest expense
Premi penjaminan dana pihak ketiga	0	0	Premium on third party fund guarantees
Giro	1,106,708	997,968	Current accounts interest expense
Efek-efek yang diterbitkan	359,038	496,690	Securities issued interest expense
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	0	0	Subordinated securities interest expense
Lain-lain	118,342	104,347	Others interest expense
<b>Subtotal beban bunga</b>	<b>5,638,056</b>	<b>5,774,091</b>	<b>Subtotal interest expense</b>

**[4632110] Disclosure of Notes to the financial statements - Interest Expense - Financial and Sharia Industry**

**Pengungkapan**

**Disclosure**

**Pengungkapan catatan atas beban bunga**

31 December 2022

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 1.597.072 (2021: Rp 1.211.801; 2020: Rp 2.020.423).

**Disclosure of notes for interest expense**

---

[4634000a] Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financial and Sharia Industry

31 December 2022

Catatan untuk utang obligasi

Notes for bonds payable

	<b>Nama obligasi</b> <i>Bond name</i>	<b>Mata uang</b> <i>Currency</i>	<b>Total obligasi, kotor</b> <i>Total bonds payable, gross</i>	<b>Jatuh tempo obligasi</b> <i>Due date for bonds payable</i>	<b>Bunga</b> <i>Interest rate</i>	<b>Jenis bunga</b> <i>Interest rate type</i>	
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri C	IDR	118,000	2023-09-20	0.088	fixed rate	Bond name 1
Nama obligasi 2	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	IDR	429,000	2024-08-21	0.0825	fixed rate	Bond name 2
Nama obligasi 3	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri C	IDR	481,000	2024-12-19	0.078	fixed rate	Bond name 3
Nama obligasi 4	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	IDR	287,000	2023-03-27	0.07	fixed rate	Bond name 4
Nama obligasi 5	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	IDR	391,000	2025-03-27	0.0725	fixed rate	Bond name 5
<b>Nama obligasi</b>			<b>1,706,000</b>				<b>Bond name</b>

31 December 2021

Catatan untuk utang obligasi

Notes for bonds payable

	<b>Nama obligasi</b> <i>Bond name</i>	<b>Mata uang</b> <i>Currency</i>	<b>Total obligasi, kotor</b> <i>Total bonds payable, gross</i>	<b>Jatuh tempo obligasi</b> <i>Due date for bonds payable</i>	<b>Bunga</b> <i>Interest rate</i>	<b>Jenis bunga</b> <i>Interest rate type</i>	
Nama obligasi 1	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga						Bond name 1

	Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri C	IDR	822,000	2022-08-23	0.077	fixed rate	
Nama obligasi 2	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri C	IDR	843,000	2022-11-02	0.0775	fixed rate	Bond name 2
Nama obligasi 3	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	IDR	936,000	2022-08-21	0.079	fixed rate	Bond name 3
Nama obligasi 4	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Suku Bunga Tetap Seri B	IDR	1,066,000	2022-12-19	0.0755	fixed rate	Bond name 4
Nama obligasi 5	Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri C	IDR	118,000	2023-09-20	0.088	fixed rate	Bond name 5
Nama obligasi 6	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	IDR	429,000	2024-08-21	0.0825	floating rate	Bond name 6
Nama obligasi 7	Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Seri C	IDR	481,000	2024-12-19	0.078	fixed rate	Bond name 7
Nama obligasi 8	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	IDR	287,000	2023-03-27	0.07	fixed rate	Bond name 8
Nama obligasi 9	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	IDR	391,000	2025-03-27	0.0725	fixed rate	Bond name 9
<b>Nama obligasi</b>			<b>5,373,000</b>				<b>Bond name</b>

**Catatan untuk utang obligasi**

**Notes for bonds payable**

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
<b>Total obligasi, kotor</b>	1,706,000	5,373,000	<b>Total bonds payable, gross</b>
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	( 1,062 )	( 3,772 )	Unamortized bond issuance cost
<b>Total utang obligasi, bersih</b>	1,704,938	5,369,228	<b>Total bonds payable, net</b>

## [4634100] Disclosure of Notes to the financial statements - Bonds Payable - Financial and Sharia Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang obligasi

31 December 2022

Peringkat efek-efek yang diterbitkan ini berdasarkan credit rating PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah idAAA. Tidak terdapat transaksi lindung nilai per 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo di ungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Disclosure of notes for bonds payable

[4695000] Notes to the financial statements - Borrowings, by creditor, by currency - Financial and Sharia Industry

Catatan pinjaman

Notes for borrowings

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Pinjaman dalam mata uang asing</u> <i>Borrowings in foreign currency</i>	<u>Total pinjaman</u> <i>Total borrowings</i>	<u>Pinjaman dalam mata uang asing</u> <i>Borrowings in foreign currency</i>	<u>Total pinjaman</u> <i>Total borrowings</i>		
Bank Central Asia Tbk	IDR	80,825	80,825	86,770	86,770	IDR	Bank Central Asia Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>80,825</b>		<b>86,770</b>	<b>Currency</b>	
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDR	544,075	544,075	623,602	623,602	IDR	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>544,075</b>		<b>623,602</b>	<b>Currency</b>	
Bank Permata Tbk	IDR	386,621	386,621	123,485	123,485	IDR	Bank Permata Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>386,621</b>		<b>123,485</b>	<b>Currency</b>	
Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	45,752	45,752	0	0	IDR	Bank Danamon Indonesia Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>45,752</b>		<b>0</b>	<b>Currency</b>	
Bank Pan Indonesia Tbk	IDR	220,127	220,127	476,109	476,109	IDR	Bank Pan Indonesia Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>220,127</b>		<b>476,109</b>	<b>Currency</b>	
Bank OCBC Nisp Tbk	IDR	107,636	107,636	228,374	228,374	IDR	Bank OCBC Nisp Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>107,636</b>		<b>228,374</b>	<b>Currency</b>	
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	IDR	10,403	10,403	35,380	35,380	IDR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<b>Mata uang</b>		<b>10,403</b>		<b>35,380</b>	<b>Currency</b>	
Bank lokal lainnya	IDR	2,029,970	2,029,970	399,586	399,586	IDR	Other local banks
	<b>Mata uang</b>		<b>2,029,970</b>		<b>399,586</b>	<b>Currency</b>	



## [4695100] Disclosure of Notes to the financial statements - Borrowings - Financial and Sharia Industry

### Pengungkapan

### Disclosure

#### Pengungkapan catatan atas pinjaman

31 December 2022

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diterima Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2023 - 2026. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 berkisar antara 5,65% - 9,00% (2021: 4,10% - 9,25%; 2020: 5,80% - 9,50%). Seluruh pinjaman di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas. Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

#### Disclosure of notes for borrowings